

TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK TENTANG KB SUNTIK DI DESA TEPANSARI KECAMATAN LOANO KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2009

Prihatin,¹ Eny Widiarti², Tri Sunarsih³.

INTISARI

Latar Belakang: Gerakan Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan. Data BKKBN tahun 2005 menunjukkan bahwa pemakaian kontrasepsi didominasi alat kontrasepsi suntik. Pemakaian alat kontrasepsi suntik di Tepansari sejumlah 45.3%. Adanya pemahaman akseptor mengenai KB Suntik merupakan hal penting, karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB Suntik tentang KB Suntik di desa Tepansari, kecamatan Loano, kabupaten Purworejo.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik di desa Tepansari, kecamatan Loano, kabupaten Purworejo sebanyak 50 responden. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu: Tingkat pengetahuan akseptor KB Suntik tentang KB Suntik. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, diolah dengan Teknik analisis deskriptif persentase.

Hasilnya: Mayoritas responden yang berumur 26-30 tahun (48%), (58%) mempunyai latar belakang pendidikan SMP, (58%) memperoleh informasi dari bidan, (56%) belum berpengalaman dalam ber-KB, (46%) dengan pendapatan < Rp. 500.000, (64%) mempunyai tingkat pengetahuan mengenai tentang KB Suntik dengan kriteria sedang.

Kesimpulan: Rata-rata tingkat pengetahuan akseptor KB Suntik tentang KB Suntik di desa Tepansari, kecamatan Loano, kabupaten Purworejo adalah sedang.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, KB Suntik, Akseptor KB Suntik, deskriptif, *cross sectional*.

¹ Mahasiswa STIEKES A.Yani Yogyakarta

² Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIEKES A.Yani Yogyakarta

³ Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIEKES A.Yani Yogyakarta

LEVEL KNOWLEDGE KB INJECTING ACCEPTORS ABOUT KB INJECTING IN THE TEPANSARI VILLAGE DISTRICT LOANO REGENCY PURWOREJO YEAR 2009

Prihatin, “² Eny Widiarti, “² Tri Sunarsih.³

ABSTRACT

Background: The family planning movement is one of the forms to achieve prosperity. BKKBN data for 2005 show that contraceptive use is dominated injection, use of contraceptive injection in Tepansari some 45.3%. Understanding of acceptors about KB Injecting is important because the knowledge domain is very important in shaping a person's actions.

Objectives: To determine the level of knowledge of KB Injecting acceptors of KB Injecting at Tepansari village, district Loano, Regency Purworejo.

Research Methods: Subjects in this study is to family planning acceptors in the village Tepansari injection, district Loano, Regency Purworejo as many as 50 respondents. The sample was taken with the purposive sampling technique. Variables in this study is a single variable, namely: level of knowledge of family planning acceptors of family planning Injecting Injecting Tepansari village, district Loano, Regency Purworejo. Data were analyzed using descriptive analysis of the percentage.

The result: The majority of respondents 26-30 years old 48%, 58% junior high school education, sources of information from midwives 58%, 56% had experienced, had income <Rp. 500thousand 46%, the level of knowledge was 64% of all results.

Conclusion: The results of most of the knowledge level of KB Injecting acceptors about KB Injecting at Tepansari village, district Loano, Regency Purworejo is being by 64%.

Keywords: Level of Knowledge, KB Injecting, KB Injecting acceptors